



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH KEWARGANEGARAAN	1700102	Kewarganegaraan	Dua (2)	Dua (2)	PENYUSUSAN 07 februari 2025
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS :				
	ADRENAL STEZEN, MH				
CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	CPL PRODI				
	CPL01	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral, etika, dan kepribadian yang baik dalam menyelesaikan tugas, sambil menumbuhkan rasa bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.			
	CPL03	Mampu berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tulisan, serta memiliki jiwa kepemimpinan dan kemampuan bekerjasama dalam tim lintas disiplin dan lintas budaya.			
	CPMK				
	1.	Mampu menguasai konsep dasar ilmu pengetahuan sosial dan kegunaanya, ilmu ekonomi dan kegunaanya , ilmu politik dan kegunaanya, dan ilmu budaya dasar dan kegunaanya. (CPL03)			
	2.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi pemahaman mengenai manfaat dan arti penting Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai media pembentukan kepribadian bangsa yg mengedepankan nilai-nilai demokratis (CPL01)			
DISKRIPSI SINGKAT MK	3.	Mahasiswa dapat memantapkan kepribadiannya agar secara konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai dasar keagamaan dan kebudayaan , rasa kebangsaan dan cinta tanah air sepanjang hayat (CPL01)			
	Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata kuliah dasar yang dimaksudkan untuk membentuk kepribadian peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Di samping itu, memberikan gambaran mengenai konstitusi, demokrasi, HAM, Good Governance, Pendidikan Anti Korupsi juga akan menjadi concern mata kuliah ini untuk didialogkan dengan nilai-nilai yang ada dalam Pancasila. Sehingga dalam kerangka pembumiannya akan menemukan bentuk relevansinya bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi.				
MATERI PEMBELAJARAN / POKOK BAHASAN	1. Konsep dasar , Hakekat dan pentingnya pendidikan Kewarganegaraan 2. Identitas Nasional 3. Integrasi Nasional 4. Konstitusi Negara, <i>Rule of Law dan penegakan hukum yang berkeadilan</i> 5. Hak dan Kewajiban Warganegara 6. Demokrasi, Hak Asasi Manusia (HAM) 7. Geo Strategi Indonesia (Ketahan Nasioanal)				



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

PUSTAKA	4. Kustardui, MION, etc. 2000. <i>Ilmu Negara</i>. Jakarta: Gava Media Paramita. 5. Kansil. CST. 2001. <i>Negara Umum dan Indonesia</i>. Jakarta: PT Pradnya Paramita. Cetakan ke-1. 6. Budiharjo. Miriam. 1996. <i>Demokrasi di Indonesia, Demokrasi Parlementer dan Demokrasi Pancasila</i>. Jakarta: Gramedia.
MEDIA PEMBELAJARAN	Laptop, proyektor
TEAM TEACHING	-----
MATA KULIAH SYARAT	Kewarganegaraan



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	E (Materi ajar)	Pembelajaran	(Menit)	(Deskripsi Tugas)	Kriteria Ketuntasan Minimal dan Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ke-1	Mampu menyimpulkan konsep dasar dan hakekat pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam kontek Indonesia	Konsep dasar , Hakekat dan pentingnya pendidikan Kewarganegaraan 1. Istilah dan Pengertian Dikwar 2. Tujuan Dikwar 3. Landasan Pendidikan Dikwar 4. Kompetensi Dikwar 5. Ruang Lingkup Dikwar	Ceramah, Diskusi	100'	Mempelajari dan mendiskusikan pengertian, konsep dasar, hakekat dan urgensi pendidikan kewarganegaraan	Mahasiswa dapat menjelaskan urgensi pendidikan kewarganegaraan, menggali sumber historis, sosiologis dan politik, menganalisis kompensasi dasar, tujuan dan ruang lingkup materi Dikwar, menyadari arti penting dikwar sbg media pembentukan kepribadian bangsa, dan dapat berpartisipasi dalam upaya pengembangan dan penegakan demokrasi, HAM dan masyarakat beradab. Bobot 5%
Ke-2	Mampu menceritakan dan menentukan pengertian, identitas nasional sebagai karakter bangsa serta proses berbangsa dan bernegara	Identitas Nasional; 1. Istilah Identitas nasional 2. Faktor Pembentuk 3. Pancasila Sebagai Kepribadian dan Identitas nasional	Ceramah, Diskusi	100'	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan hakekat identitas nasional	Mahasiswa dapat memahami konsep tentang Identitas Nasional dan unsur-unsurnya, mengetahui sejarah munculnya nasionalisme Indonesia, memahami kemajemukan bangsa, mengkritisi realitas kebangsaan, menganalisa konsep integrasi nasional



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG** **FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	E				ator dan Bobot ilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		4. Pemberdayaan Identitas Nasioanl				Indonesia, dan memiliki sikap toleransi thd perbedaan kebudayaan, suku, agama, dan bahasa Bobot 5%
Ke-3	Mampu membangun argumen tentang dinamika dan tantangan integrasi nasional	Urgensi Integrasi Nasional sebagai parameter persatuan dan kesatuan bangsa 1. Struktur Masyarakat Indonesia 2. Unsur Keragaman dalam Masyarakat 3. Pengaruh Keberagaman dalam berbangsa 4. Problematiaka Integritas nasional	Ceramah, Diskusi	100'	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan tentang urgensi integrasi nasional	Mahasiswa mampu memahami esensi dan urgensi integrasi nasioanal, mengetahui struktur masyarakat Indonesia, unsur keberagaman dalam masyarakat, problematika disintegrasi bangsa, serta dinamika dan tantangan daintegrasi nasioanAl Bobot 10%
Ke-4	Mampu mengidentifikasikan pemahaman tentang hubungan Negara dan warganegara	Negara dan Warganegara 1. Istilah dan Pengertian Negara dan Warganegara 2. Unsur-Unsur Negara 3. Teori Terbentuknya Negara 4. Tujuan Negara 5. Bentuk-bentuk Negara	Ceramah, Diskusi	100'	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan pemahaman tentang negara	Setelah mempelajari materi ini, diharapkan mhs dapat menjelaskan pengertian, hakekat dan tujuan negara, menganalisa unsur-unsur negara, menganalisa teori terbentuknya negara, mengkritisi asas kewarganegaraan Bobot 5%



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG** **FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	E (					ator dan Bobot ilaian
			(1)	(2)	(3)	(4)	
Ke-5	Mampu menunjukkan konsep dasar konstitusi, lahirnya konstitusi di Indonesia, Fungsi, nilai dan sifat konstitusi	Konstitusi Negara 1. Pengertian Konstitusi 2. Konstitusionalisme 3. Konstitusi Indonesia 4. Hirarki Perundang-Undangan di Indonesia	Ceramah, Diskusi	100'	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan konsep dasar konstitusi, lahirnya konstitusi di Indonesia, serta perubahan dan perkembangan konstitusi Indonesia	Diakhir perkuliahan materi ini diharapkan mhs dapat memahami konsep dasar tentang konstitusi, menganalisa pentingnya konstitusi dalam suatu negara, menjelaskan sejarah lahirnya konstitusi di Indonesia, memahami perubahan suatu konstitusi, menganalisis perubahan konstitusi di Indonesia	Bobot 10%
Ke-6	Mampu mengidentifikasi pemahaman tentang warga negara	Hak dan Kewajiban Warganegara 1. Pengertian Warga Negara 2. Asas-asas Kewarganegaraan 3. Problematika Status KEwarganegaraan 4. Cara untuk Memperoleh Kewarganegaraan 5. Kehilangan kewarganegaraan 6. Hak dan kewajiban warganegara	Ceramah, Diskusi	100'	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan pemahaman tentang warga Negara	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian warga negara, menganalisa problematika status kewarganegaraan, menjelaskan cara mendapatkan kewarganegaraan Indonesia, memiliki komitmen untuk menjalankan kewajibannya sebagai warganegara dan memiliki komitmen untuk memperoleh haknya sebagai warga negara	Bobot 10%



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG** **FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	E				ator dan Bobot ilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ke-7	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS
Ke-8	Mampu menunjukkan dan mengevaluasi pemahaman mengenai makna dan hakekat demokrasi, serta sejarah perkembangan demokrasi di Indonesia	Demokrasi Indonesia yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 1. Pengertian Demokrasi 2. Faktor-Faktor Pendukung Demokrasi 3. Parameter Demokrasi 4. Demokrasi di Indonesia 5. Pendidikan Demokrasi 6. Pemilu Sebagai Implementasi Demokrasi	Ceramah, Diskusi	100'	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan makna dan hakekat demokrasi	Mahasiswa dapat menjelaskan makna dan hakekat demokrasi, meyakini demokrasi sebagai pandangan hidup, menganalisis unsur-unsur penegak demokrasi, memahami sejarah perkembangan demokrasi di Barat dan Indonesia, menyadari pentingnya berperilaku demokratis dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, menganalisis prinsip-prinsip dan parameter demokrasi, menganalisis prospek demokrasi di Indonesia, dan berpartisipasi dalam penegakan demokrasi. Bobot 10%
Ke-9	Mampu merumuskan dan mensintesis pemahaman mengenai Wawasan Kebangsaan dan Nasionalisme Indonesia	Wawasan Nusantara Sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia 1. Pengertian Wawasan Nusantara 2. Hakekat Wawasan Nusantara	Ceramah, Diskusi	100'	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan wawasan bangsa dan integrasi nasional, mengembangkan Perilaku Nasionalistik dalam Konteks Indonesia	Mahasiswa dapat memahami Wawasan Nasional Indonesia, mengkritisi teori wawasan, mampu mengimplementasikan wawasan nasional Indonesia yaitu wawasan nusantara dalam kehidupan nasional Indonesia



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG** **FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	E				ator dan Bobot ilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		3. Asas Wawasan Nusantara 4. Arah Wawasan Nusantara 5. Kedudukan Wawasan Nusantara 6. Fungsi Wawasan Nusantara 7. Tujuan Wawasan Nusantara 8. Factor-faktor Wawasan Nusantara 9. Implementasitantangan Wawasan Nusantara				Bobot 10%
Ke-10	Mampu mengidentifikasi dan menafsirkan rule of law, serta mampu menelusuri konsep dan urgensi penegakan hukum yang berkeadilan	<i>Rule of Law dan penegakan hukum yang berkeadilan</i> 1. <i>Pengertian dan Hakekat Rule Of Law</i> 2. <i>Negara HUKum</i> 3. <i>Penegakan HUKum</i>	Ceramah, Diskusi	100'	Mahasiswa mempelajari konsep rule of law, serta hakekat dan unsur penegakan hukum yang berkeadilan	Mahasiswa dapat memahami pengertian dan hakekat <i>Rule of Law</i> , mengetahui <i>Rule of Law</i> di negara Barat, mengkritisi prinsip-prinsip formal <i>Rule of Law</i> , menganalisa prinsip-prinsip hakiki <i>Rule of Law</i> , memiliki komitmen untuk melaksanakan <i>Rule of Law</i> di Indonesia. Bobot 5%



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	E	(			ator dan Bobot ilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ke-11	Mampu menunjukkan dan menentukan Definisi HAM, lahirnya Ham, Instumen dan hak ekonomi, sosial dan budaya	Hak Asasi Manusia (HAM) 1. Konsep Dasar HAM 2. Sejarah Perkembangan Ham 3. Pelanggaran Ham 4. Pengadilan HAM	Ceramah, Diskusi	100'	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan konsep HAM	Selesai materi ini dibahas dan didiskusikan mhs diharapkan dapat memahami pengertian dan hakekat HAM, menganalisa sejarah perkembangan HAM, menganalisa bentuk-bentuk HAM, nilai-nilai HAM, perundang-undangan HAM di Indonesia, menyadadri pentingnya penghormatan HAM, memiliki komitmen untuk berpartisipasi dalam penegakan HAM di Indonesia Bobot 5%
Ke-12	Mampu menunjukan dan menentukan makna , urgensi, latar belakang, pokok-pokok pikiran ketahanan nacional dan bela Negara	Geo Strategi Indonesia (Ketahan Nasioanal) 1. Pengertian Geostategi 2. Latar Belakang Ketahanan Nasional 3. Pokok-Pokok Pikiran Ketahanan Nasional 4. Pengaruh Aspek Ketahanan Nasional terhadap kehidupan berbangsa	Ceramah, Diskusi	100'	Mahasiswa mampu menelusuri urgensi dan tantangan ketahan nasioanal dan bela Negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan	Mahasiswa dapat memahami mengapa diperlukan ketahanan nasional dan bela Negara dan mahasiwa mampu menggali sumber historis, sosiologis, politis tentang ketahan nasional dan Bela Negara Bobot 10%



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	E				ator dan Bobot ilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ke-13	Mampu mensintesis dan menunjukkan konsep, urgensi dan aspek-aspek fundamental dalam <i>Good Governance</i>	<i>Good Governance</i> 1. <i>Pengertian dan urgensi Good Government</i> 2. <i>Teori-Teori Good Government</i> 3. <i>Prinsip-Prinsip Good Government</i> 4. <i>Pelaksanaan Good Governmen di Indonesia</i>	Ceramah, Diskusi	100'	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan konsep Good Governance dalam penyelenggaraan negara	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian <i>Good Governance</i> , menjelaskan urgensi <i>Good Governance</i> dalam penyelenggaraan negara, menganalisa aspek-aspek fundamental dalam mewujudkan nya, memiliki komitmen mewujudkan cita-cita <i>Good Governance</i> , mengkritisi pelaksanaan sistem pemerintahan, partisipasi dalam menegakkan <i>Good Governance</i> dalam organisasi publik dan pemerintahan Bobot 5%
Ke-14	Mampu mengidentifikasi Bentuk, Konsep Dasar, dan Dampak Korupsi	KORUPSI 1. Pengertian Korupsi 2. Bentuk-Bentuk Korupsi 3. Penyebab Korupsi 4. Dampak Masing-Masing Korupsi 5. Upaya Pemberantasan Korupsi 6. Komisi Pemberantasan Korupsi	Ceramah, Diskusi	100'	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan konsep Dasar, Dampak, Komitmen dalam Mencegah dan memberantas Korupsi	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang konsep Dasar, Dampak Korupsi terhadap aspek Kehidupan, Membangun Komitmen anti korupsi dan Mencegah dan memberantas Korupsi Bobot 5%



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	E	(			ator dan Bobot ilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ke-15	Mampu mengevaluasi dan mengidentifikasi OTDA, desentralisasi, konsep yang berhubungan dengan OTDA	Otonomi Daerah (OTDA) 1. Hakekat dan arti penting otonomi Daerah 2. Sentralisasi 3. Desentralisasi 4. Desentralisasi	Ceramah, Diskusi	100'	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan OTDA, konsep yang berhubungan dengan OTDA, desentralisasi	Dengan mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat memahami hakekat dan arti penting pelaksanaan OTDA dan desentralisasi, menganalisa penerapan mengapa OTDA berbasis kabupaten dan kota, menganalisa hubungan OTDA-desentralisasi dengan demokrasi, berpartisipasi dalam pelaksanaan OTDA secara kritis dan evaluatif. Bobot 5 %
Ke-16	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS